

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif*, desain analitik dengan pendekatan *Cross Sectional study* yaitu data yang menunjukkan titik waktu tertentu atau pengumpulan data dilakukan dalam waktu bersamaan (Bungin, 2020).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gampong Pante Gajah dan Gampong Raya Dagang di Wilayah Kerja Puskesmas Peusangan Kabupaten Bireun.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 Juli sampai 2 Agustus 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah lansia dengan hipertensi yang berada di Gampong Pante Gajah dan Gampong Raya Dagang di Wilayah Kerja Puskesmas Peusangan Kabupaten Bireun periode Juni sampai Juli 2024 berjumlah 49 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah lansia dengan hipertensi yang berada di Gampong Pante Gajah dan Gampong Raya Dagang di Wilayah Kerja Puskesmas Peusangan Kabupaten Bireun tahun 2024. Teknik pengambilan sampel

menggunakan Total Populasi yaitu mengambil seluruh populasi berjumlah 49 orang dengan kriteria inklusi adalah:

1. Lansia yang mengalami hipertensi
2. Lansia hipertensi yang berada di Desa Gampong Pante Gajah dan Gampong Raya Dagang
3. Penderita hipertensi bersedia menjadi responden.

Sedangkan kriteria eksklusi yaitu:

1. Penderita hipertensi yang tidak bisa membaca dan menulis
2. Penderita hipertensi yang tuna netra, tuna rungu dan tuna wicara.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel independen adalah self management, pengetahuan dan dukungan keluarga, sedangkan yang menjadi variabel dependennya adalah kepatuhan konsumsi obat.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Dependen						
1	Kepatuhan konsumsi obat anti hipertensi	Ketaatan dalam menjalankan pengobatan secara teratur dan lengkap tanpa terputus yang mencakup tepat waktu dan tepat dosis selama masa pengobatan yang telah ditentukan	Membagikan kuesioner	Kuesioner	Ordinal	- Patuh, jika skor 8 - Kurang patuh, jika skor 6-7 - Tidak patuh, jika skor 0-5

Independen						
1	<i>Self mangement</i>	Tindakan lansia dalam menerapkan upaya pencegahan hipertensi	Membagikan kuesioner	Kuesioner	Ordinal	- Baik, jika $x \geq 98,4$ - Kurang, jika $x < 98,4$
2	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui lansia tentang hipertensi	Membagikan kuesioner	Kuesioner	Ordinal	- Baik, jika, jawaban benar 75-100% - Cukup, jika, jawaban benar 56-75% - Kurang, jika, jawaban benar <56%
	Dukungan keluarga	Dorongan keluarga terhadap penderita hipertensi	Membagikan kuesioner	Kuesioner	Ordinal	- Mendukung, jika $x \geq 7,4$ - Kurang mendukung, jika $x < 7,4$

3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Membuat surat izin penelitian dari Ketua Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Bina Bangsa Getsempena
2. Mendapatkan surta izin penelitian dari Puskesmas Peusangan untuk melakukan pengumpulan data penelitian.
3. Peneliti menjumpai kepala Puskesmas Peusangan untuk meminta izin penelitian
4. Menjelaskan tujuan dan bagaimana pemilihan responden yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini.

5. Peneliti menemui responden dan memberikan surat persetujuan menjadi responden (*informed consent*). Bila responden bersedia menjadi responden, peneliti melakukan kontrak waktu untuk pengumpulan data.
6. Peneliti akan membagikan kuesioner kepada responden.

3.5.3 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dalam bentuk kuesioner yang berisi tentang data demografi responden yang meliputi: kode responden, tanggal penelitian, usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan tekanan darah.

1. Kepatuhan konsumsi obat *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8) pertanyaan terdiri dari 8 pertanyaan dengan pilihan jawaban ya diberikan nilai 0 dan menjawab tidak diberikan nilai 1 diadopsi dari Vika (2016).
2. Kuesioner tentang self management sebanyak 40 pertanyaan dalam bentuk skala likert dengan pilihan jawaban untuk pernyataan positif yang diberikan nilai 4 jika sangat selalu, 3 jika sering, 2 jika kadang-kadang dan 1 jika tidak pernah. Sedangkan untuk pernyataan negatif yang diberikan nilai 1 jika sangat selalu, 2 jika sering, 3 jika kadang-kadang dan 4 jika tidak pernah, kuesioner ini diadopsi dari penelitian Ekawati (2021).
3. Kuesioner tentang pengetahuan berbentuk skala gutman sebanyak 10 pertanyaan diadopsi dari penelitian Sari, jika jawaban benar diberi skor 1 dan jika jawaban salah diberi skor 2 (2023)

4. Dukungan keluarga sebanyak 12 pertanyaan diadopsi dari penelitian Sari (2023), kuesioner bentuk skala likert dengan pilihan jawaban untuk pernyataan positif yang diberikan nilai 4 jika sangat selalu, 3 jika sering, 2 jika kadang-kadang dan 1 jika tidak pernah diadopsi dari penelitian, sedangkan untuk pernyataan negatif yang diberikan nilai 1 jika sangat selalu, 2 jika sering, 3 jika kadang-kadang dan 4 jika tidak pernah.

3.6 Uji Validitas dan Realibilitas

3.6.1 Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan alat ukur. Uji validitas telah dilakukan terhadap instrument kepatuhan konsumsi obat hipertensi (*Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8)*), didapatkan nilai *corrected* item total pada setiap butir pertanyaan antara 0,561 sampai 0,660, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid (Vika, 2016). Uji validitas pada instrumen self management, didapatkan nilai *corrected* item total pada setiap butir pertanyaan antara 0,477 sampai 0,725 maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid (Ekawati, 2021), kuesioner pengetahuan didapatkan nilai *corrected* item total pada setiap butir pertanyaan antara 0,471 sampai 0,646 maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid (Sari, 2023) dan kuesioner dukungan keluarga didapatkan nilai *corrected* item total pada setiap butir pertanyaan antara 0,466 sampai 0,767 maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid (Sari, 2023).

3.6.2 Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada instrument kepatuhan konsumsi obat hipertensi

(*Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8), didapatkan nilai *cronbach alpha* 0,868 yang berarti instrument tersebut reliabel. Kuesioner self management, didapatkan nilai *cronbach alpha* 0,865 yang berarti instrument tersebut reliabel pengetahuan, didapatkan nilai *cronbach alpha* 0,824 yang berarti instrument tersebut reliabel dan dukungan keluarga didapatkan nilai *cronbach alpha* 0,799.

3.7 Analisa Data

3.5.1 Analisa Univariat

Analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa univariat. Pada umumnya hasil analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel. Selanjutnya analisa ini akan ditampilkan distribusi frekuensi dalam bentuk tabel. Untuk data demografi atau kriteria sampel dilakukan perhitungan presentasi.

3.5.2 Analisa Bivariat

Dilakukan untuk mengetahui data dalam bentuk tabel silang dengan melihat pengaruh antara variabel independen, menggunakan uji *statistik chi-square*. Dengan batas kemaknaan ($\alpha = 0,05$) atau *Confident level* (CL) = 95% diolah dengan komputer menggunakan program SPSS 25. Data masing-masing subvariabel dimasukkan ke dalam *table contingency*, kemudian tabel-tabel *contingency* tersebut di analisa untuk membandingkan antara nilai *P value* dengan nilai *alpha* (0,05), dengan ketentuan :

- 1) H_a diterima dan H_0 di tolak : Jika $P\ value \leq 0,05$ artinya ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependent.

- 2) H_a ditolak dan H_0 diterima : Jika $P \text{ value} > 0,05$ artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependent

Aturan yang berlaku untuk uji *Chi-Square* untuk program komputerisasi seperti SPSS adalah sebagai berikut :

- 1) Bila pada tabel *kontigency* 2x2 dijumpai nilai e (harapan) kurang dari 5, maka hasil yang digunakan adalah *Fisher Exact Test*.
- 2) Bila pada tabel *kontigency* 2x2 tidak dijumpai nilai e (harapan) kurang dari 5, maka hasil yang digunakan adalah *Continuity Correction*.
- 3) Bila pada tabel *kontigency* yang lebih dari 2x2 misalnya 3x2, 3x3 dan lain-lain, maka hasil yang digunakan adalah *Person Chis-Square*.
- 4) Bila pada tabel *kontigency* 3x2 ada sel dengan nilai frekuensi harapan (e) kurang dari 5 (20%), maka akan dilakukan *merger* sehingga menjadi tabel *kontigency* 2x2.